

DAFTAR PUSTAKA

- Adjolohoun, S. 2008. Yield nutritive value and effects on soil fertility of forage grasses and legumes cultivated as ley pasture in the Borgou region of Benin. Communauté Française de Belgique. Académie universitaire wallonie Europe. Faculté Universitaire des Sciences Agronomiques de Gembloux. 16 (1): 109 – 114.
- Alwi, Y. 2017. Evaluasi rumput gajah liar (*Pennisetum polystachion*) di tanah utisol sebagai pakan ternak ruminansia. Disertasi. Universitas Andalas.
- AOAC, 2005. Official Methods of Analysis. Association of Official Analytical Chemists. Benjamin Franklin Station. Washington. pp 69 – 88
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). 2018. Data Iklim Harian Periode Mei 2018 sampai November 2018. Kabupaten Sleman. Yogyakarta: BMKG Stasiun Geofisika Yogyakarta. http://dataonline.bmkg.go.id/data_iklim. Diakses pada tanggal 16 Juni 2019.
- Balai Embrio Ternak (BET). 1997. Performans Rumput Gajah cv. Taiwan. Cipelang. Bogor. Jawa Barat.
- Barnes, R.F., C.J Nelson., M. Collins and K.J. Moore. 2007. Forages: An introduction to Grassland Agriculture. Blackwell Publishing Professional, Iowa. p 19
- Bogdan, A.V.1977. Tropical Pasture and Fodder Crops. Tropical Agriculture Series. Longman, London. p 475
- Brian, P. 2019. Phosphate and Potash. English Beef and Lamb Executive. Available at www.defra.gov.uk. Accession date 27 June 2019.
- Budiman, R., D. Soetrisno., S. P. S. Budhi dan A. Indrianto. 2012. Morphological characteristics, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum schums*) cultivars harvested at different age. Journal Indonesian Tropical Animal Agriculture 37(4): 294 – 301.
- Budiman. 2012. Studi Perkembangan Morfologi pada Fase Vegetatif dan Reproduksi Tiga Kultivar Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). Tesis Magister Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Bui, D. H dan J. Pernes. 1986. Pearl Millet (*Pennisetum americanum L.*). Biotechnology in Agriculture and Forestry. 2(1): 234-235.

- Damayani, D., N. Nurlaeny dan Kamil. 2014. Efek residu dari kombinasi media tanam abu vulkanik merapi, pupuk kandang sapi dan tanah mineral terhadap C-Organik, kapasitas pegang air, kadar air dan bobot kering pupus tanaman jagung (*Zea mays L.*). Jurnal Ilmu – Ilmu Hayati dan Fisik. 15(3): 196 – 202.
- Darmanti, S., N. Setiyari dan T. D. Romawati. 2008. Perlakuan defoliasi unuk meningkatkan pembentukan dan pertumbuhan cabang lateral jarak pagar (*Jatropha curcas*). Jurnal Undip. 16 (2): 13 – 20.
- Darmawijaya, M. I. 1992. Klasifikasi Tanah: Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksanaan Penelitian di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. pp 10 – 12.
- Daryoto, S. 2011. Biomassa dan seresah rumput gajah di petak 17 Wanagama 1 Gunung Kidul Yogyakarta. Skripsi Sarjana Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Efendi, A., R. Eko., D. W. Umiyasih dan A. Mulyadi. 2002. Peningkatan produktivitas hijauan dengan pupuk organik. Prosiding Seminar Teknologi Hasil Pengkajian BPTP. Jawa Timur. Hal 565-574. Tersedia di <https://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses tanggal 7 Agustus 2019.
- Ferrais, R. 1978. The effect of photoperiod and temperature on the first crop and ratoon growth of *Pennisetum purpureum* Schum. Australian Journal of Agricultural Research. 29 (1):941–950
- Fuskhah, E., Susanti., Sumarsono dan S. Anwar. 2014. Pertumbuhan dan nisbah kesetaraan lahan (NKL) koro pedang (*Canavalia ensiformis*) dalam tumpangsari dengan jagung (*Zea mays*). Jurnal Agromedia. 32 (2):38-44.
- George, A. 2005. Horticulture. Principles and Practices. Chapter 20. Alexander Hamilton Institute. New York.
- Georgiadis, N. J. 2007. Savana herbivore dynamics in a livestock-dominated landscape. II: ecological, conservation, and management implication of predator restoration. Journal of Biological Conservation 137(3): 461 – 472.
- Hakim, N.. M. Y. Nyakpa dan A. M. Lubis. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, A.L. 2005. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. p 305.
- Hantoro, R.J. 2019. Analisis teknis biogas dari campuran kotoran sapi dengan campuran rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) pada digester tipe fixed dome studi kasus desa Srimartani Piyungan Bantul. Skripsi Sarjana Pertanian. Universitas Gadjah Mada.

- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada Univeristy Press. Yogyakarta. Hal 60.
- Hartosuwarno. 2010. Sifat fisik dan komposisi abu vulkanik gunung merapi. Informasi Kampus UPNVY 16 (188):5 – 10.
- Helmi, S. 2017. Pengembangan multi hijauan makanan ternak mendukung UPSUS SIWAB. <https://nad.litbang.pertanian.go.id>. Diakses 16 Juli 2019.
- Heuze, V., G. Tran., S. G. Reverdin., and F. Lebas. 2016. Elephant Grass (*Pennisetum purpureum*). Feedipedia a programme by INRA, CIRAD, AFZ and FAO. Available at <https://www.feedipedia.org/node/395>. Accession date 26 june 2019.
- Huda, K. 2000. Pengaruh umur defoliasi dan dosisi pemupukan urea terhadap laju asimilasi bersih. Rumput gajah (*Pennisetum Purpureum*. Skripsi Sarjana Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Indria, W., A. Husni dan Mansyur. 2017. Pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh 2,4 – diklorofenoksiasetat (2,4-D) terhadap induksi kalus dan penambahan zat pengatur tumbuh benzyl adenine (BA) terhadap induksi kalus embriogenik rumput gajah varietas Hawaii (*Pennisetum purpureum* cv. Hawaii) (In Vitro). Jurnal Unpad. 6 (1): 1 – 12.
- Jamal, E. 2018. Pusat perlindungan varietas tanaman dan perizinan pertanian. Kementrian Pertanian Republik Indonesia. <http://pvtp.setjen.pertanian.go.id>. Diakses 13 Februari 2020.
- Kaca, I. N., I. G. Sutapa., L. Suariani., Y. Tongan., N. M. Yudiastari dan N. K. E. Suwitari. 2016. Produksi dan kualitas rumput gajah kate (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang ditanam dalam pertanaman campuran rumput dan legum pada pemotongan pertama. Journal of Tropical Forage Science 6(2): 78 – 84.
- Kadam, S. S., A. Kumar dan M. Arif. 2017. Hybrid napier for round the year quality fodder supply to the dairy industry. International Journal of Current Microbiology and Applied Science. 6 (10): 4778 – 4783.
- Karjadi, A dan A. Buchory. 2008. Pengaruh auksin dan sitokinin terhadap pertumbuhan dan perkembangan jaringan meristem kultivar Granola. J. Hort. 18 (4): 380 – 384.
- Khalidin, M., I. Mirza., and A Azis. 2013. Aplikasi FMA pupuk kandang terhadap produksi dan kualitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum schums*). Journal Tropical Forage Science. 3 (1): 17 – 20.

- Khodijah, N.S., R. Kusmiadi dan I. Sartika. 2014. Optimalisasi produksi kacang tanah dan jagung pada pola tanam tumpangsari dengan perlakuan defoliiasi jagung. *Enviagro Jurnal Pertanian dan Lingkungan*. 7(2):874-879.
- Kiranadi, B., D. Sastradipradja., D.A. Astuti and H. Permadi. (2002). The effect of king grass silage with chicken manure on the metabolism and glucose production rate of lactating goats. *Asian-Aus. J. Anim. Sci.* 76 (7):982–985.
- Kurniawati, C.E.Y. 2000. Pengaruh umur defoliiasi dan dosis pemupukan nitrogen terhadap nisbahdaun batang dan produksi bahan kering rumput gajah. Skripsi Sarjana Peternakan UNDIP. Semarang.
- Kushartono, B. 1997. Teknik penanaman rumput raja (king grass) berdasarkan prinsip penanaman tebu. Lokakarya Fungsional Non Peneliti. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.
- Lounglawan, P., L. Wassana and S. Wisitiporn. 2014. Effect of cutting interval and cutting height on yield and chemical composition of king napier grass (*Pennisetum purpureum* x *Pennisetum americanum*). *APCBEE Procedia*. 8 (2):27-31.
- Mannetje, L dan R. M. Jones. 1992. Plant resources of South- East Asia No.4. Forages. Pudoc Scientific Publishers. Wageningen.
- Manske, L. 2005. Concept changes regarding the use of interseeding practices to correct problems in grasslands ecosystems. Dickinson Research Extension Center. Range Management Report 2005. Dickinson, North Dakota.
- Mapiye, C., M. Mwale., N. Chikumba., X. Poshiwa., J.F. Mupangwa and P.H. Mugabe. 2006. A review of improved forages grasses in Zimbabwe. *Tropical and Subtropical Agroecosystem*. 6 (3): 125 – 131.
- McMaster., G.S., W.W. Wilhelm., D.B. Palic., J.R. Porter., P.D. Jamieson. 2003. Spring wheat leaf appearance and temperature. *Extending Paradigma Annals of Botany* 91 (1):697 – 705.
- Mihrani. 2008. Evaluasi penyuluhan penggunaan bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah. *Jurnal Agrisistem*. 4 (1):18-27.
- Muakhor, E.J., N. Nasullah., A. D. N. Makalew. 2013. Evaluasi kualitas visual dan fungsional rumput lapangan sepakbola. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 5(2): 29 – 35.
- Muhajir, I. 2016. Integrasi rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) dengan legum siratro (*Marcoptilium artopurpureum*) di lahan

kering kritis ditinjau dari segi kandungan protein dan serat kasar. Skripsi Sarjana Peternakan. Universitas Hassanudin. Makassar.

- Muhakka, R dan A. Irawan. 2014. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap kandungan NDF, ADF, kalium dan magnesium pada rumput gajah Taiwan. Skripsi Sarjana Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Mukhtar, M. 2011. Analisis aklimatisasi pertumbuhan dua varietas baru Dwarf rumput gajah introduksi dari Jepang di Gorontalo. Jurnal Inovasi Agroteknologi. 6 (3). 167 – 173.
- Mulatsih, R.T. 2003. Pertumbuhan kembali rumput gajah dengan interval defoliiasi dan dosis pupuk yang berbeda. Jurnal Indonesia Tropical Animal Agriculture. 28 (3):151-157.
- Mwendia, S.W., D. M. Mwangi., R.G. Wahome and M. Wanyoike. 2008. Assessment of growth rate and yields of three napier grass varieties in central highland of Kenya. J. African for Agriculture. 74 (3): 211 – 217.
- Naif, R., O. R. Nahak., A. A. Dethan. 2015. Kualitas nutrisi silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi dedak padi dan jagung giling dengan level berbeda. Journal of Animal Science. 1(1): 6-8.
- Nariratih, I., M. B. Damanik dan G. Sitanggang. 2013. Ketersediaan nitrogen pada tiga jenis tanah akibat pemberian tiga bahan organik dan serapannya pada tanaman jagung. Jurnal Online Agroekoteknologi. 1(3): 479 – 488.
- Nyambati, E. M., F. N. Muyekho., E. Onginjo and C. M. Lusweti. 2010. Production, characterization and nutritional quality of napier grass cultivars in western Kenya. African Journal of Plant Science. 4(12): 496 – 502.
- Puger, A.W. 2002. Pengaruh interval pemotongan pada tahun ketiga terhadap pertumbuhan dan produksi *Gliricida sepium* yang ditanam dengan system penyangga. Majalah Ilmiah Peternakan. Vol 5(2) : 53 – 57.
- Purbajanti, E.D. 2013. Rumput Dan Legume Sebagai Hijauan Makanan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. BPFE. Yogyakarta. Hal 121-122.
- Rengsirikul, K., Y. Ishii., K. Kangvansaichol., P. Sripichitt., V. Punsuvon., P. Vaithanomsat., G. Nakamane., and S. Tudsri. 2013. Biomass yield, chemical composition and potential ethanol yields of 8 cultivars of napiergrass (*Pennisetum purpureum schumach.*)

harvested 3-monthly in Central Thailand. Journal of Sustainable Bioenergy Systems 3 (2):107-112.

- Reuda, J. A., E.O Jimenez., A. H. Garay., J. F. E. Quiroz., J. D. G. Rodriguez and A. R. Q. Carrilo. 2016. Growth, yield, fiber content and lodging resistance in eight varieties of *Cenchrus purpureus* (Schumach) Morrone intended as energy crop. Biomass and Bioenergy 88 (2): 59 – 65.
- Sandiah, N., B. P. Yulius dan S. L. Ode. 2011. Uji keseimbangan hara dan variasi jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv. Hawaii). Agriplus. 21 (2):94-100.
- Sesaray, D.Y., S. Budi dan N.L. Marlyn. 2013. Produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) yang diberi pupuk N, P dan K dengan dosis 0,50 dan 100% pada defoliasi hari ke-45. Sains Peternakan.11 (1):49-55.
- Setiawati, T., I. A. Saragih., M. Nurzaman dan A. Z. Mutaqin. 2016. Analisis kadar klorofil dan luas daun Lampeni (*Ardisia humilis* Thunberg) pada tingkat perkembangan yang berbeda di cagar alam Pangandaran. Prosiding Seminar Nasional MIPA 16. Available at riset.fmipa.unpad.ac.id. Accession date 25 July 2019.
- Setyati, S.H. 1979. Pengantar Argonomi Cetakan 1. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta. pp 35
- Shen, C., S. Xiaotao., C. Xinzhu., D. Zhaoxia and Z. Jianguo. 2012. Growth, chemical components and ensiling characteristic of king grass at different cuttings. African Journal of Biotechnology. 11(64):12749– 12755.
- Shepherd, M., A Ghani., R. Gordon., C. Bill and M. Pirie. 2015. Soil total nitrogen concentration explains variation in pasture response to spring nitrogen fertilizer across a single farm. Nutrition Cycle Agroecosyst. 101(9): 377 – 390.
- Singh, B.P., P. S. Hari and O. Eric. 2013. Elephant Grass Book Chapter 20. Biotuel Crops : Production, Phsyiology and Genetics. Fort Valley State University, Georgia, USA.
- Sirait, J. 2017. Rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai hijauan pakan untuk ruminansia. Wartazoa. 27(4): 167-176.
- Sirait, J., N.D. Purwantari dan K. Simanjuntak. 2005. Produksi dan serapan nitrogen rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. 10(3): 175 – 181.

- Soetrisno, D., B. Suhartanto., N. Umami dan N. Suseno. 2008. Ilmu Hijauan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sollenberger, L.E. 2008. Mott elephant grass. University of Florida, IFAS, Florida A & M. University Cooperative Extension Program. SS-AGR-58.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suciantini. 2015. Interaksi iklim curah hujan terhadap produksi tanaman pangan di kabupaten pacitan. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. 1(2):358-365.
- Suharni, S. 2004. Evaluasi morfologi, anatomi, fisiologi dan sitologi tanaman rumput pakan yang mendapat perlakuan kolkisin. Tesis Magister Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sukartiningrum dan J. P. Santoso. 2018. Hubungan antara pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman semangka (*Citrullus vulgaris*, Schard) pada pemupukan KNO₃ dengan lama pemberoan tanah. Agrotrop. 16(2): 263 – 267.
- Suwarso. 2003. Dasar Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.
- Suyitman, S. 2014. Produktivitas rumput raja (*Pennisetum purpureoides*) pada pemotongan pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia. 16 (2):119-127.
- Syafira, H. 1996. Pengaruh penggenangan pemupukan nitrogen serta interval pemotongan terhadap pertumbuhan dan produksi rumput lokal kumpai (*Hymenachne amplexicaulis* (Rudge) Ness). Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syekhfani. 2010. Hubungan Hara - Tanah - Air - Tanaman. Dasar Kesuburan Tanah Berkelanjutan. Edisi ke-2. PMN – ITS. Surabaya.
- User, S. 2017. Tentang Rumput Raja. <https://bptu-htpindrapuri.com>. Diakses pada 16 Juli 2019.
- Vanis, D. R. 2007. Pengaruh pemupukan dan interval defoliasi terhadap pertumbuhan dan produktivitas rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) di bawah tegakan pohon segan (*Paraserianthes falcataria*). Fakultas peternakan IPB. Bogor.
- Volesky, J. D dan B. E. Anderson. 2007. Defoliation effect on production and nutritive value of four irrigated cool season perennial grasses. Argon J. Vol 99(1) : 494 – 500.
- Wahyuni, I. M. D., A. Muktiani dan M. Christiyanto. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik dan degradabilitas serat pada

pakan yang disuplementasi tannin dan saponin. *Agripet* 2 (2): 115 – 124.

Whiteman, P.C., S. A. Waring., E. S. Walls and R.C. Bruce. 1980. *Tropical Pasture Science*. Oxford Univeristy Press. Brisbane.

Wijitphan, S., P. Lorwilai and A. Chutiphong. 2009. Effect of cutting height on productivity and quality of king napier grass (*Pennisetum purpureum* cv.King Grass). *Pakistan Journal of Nutrition* 8(8):1244 – 1250.

Wilson, J. R., A. O. Taylor and G.R. Dolby. 1975. Temperature and atmospheric humidity effects on cell wall content and dry matter digestibility of some tropical and temperate grasses. *New Zealand Journal of Agriculture Research* 19 (1): 41 - 46.

Woodard, K.R. and G.M. Prine. 1991. Forage yield and nutritive value of elephant grass as affected by harvest frequency and genotype. *Argon J.* 83(3): 541- 546.

Wuensch, K.L. 2019. *T tests and Related Statistic: SPSS*. East Carolina University. California.

Yassin, M., M.A. Malik dan M. S. Nazir.,Effect of different spatial arrangement on forage yield, yield components, and quality of mott and elephant grass. *Argon. J.* 2(1): 52 – 58.

Zhang, R., D. Huang., K. Wang., Y.T. Zhang., C. W. Wang. 2011. Effect of mowing and grazing on ramet emergence of *Leymus recemosus* in the inner Mongolia steppe during the spring regreening period. *African J. Biotech.* 10(12): 2216- 2222.